



PEMERINTAH KABUPATEN PURWAKARTA
INSPEKTORAT DAERAH

Jalan Veteran No. 147 Purwakarta 41115
Telp. (0264) 200115 e mail : inspektorat@purwakartakab.go.id

KEPUTUSAN INSPEKTUR
INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN PURWAKARTA
NOMOR : PW/182.A-Kep.Inspektur/2024

TENTANG

PEDOMAN EVALUASI PENERAPAN
MANAJEMEN RISIKO DI LINGKUNGAN
KABUPATEN PURWAKARTA

INSPEKTUR INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN PURWAKARTA

- Menimbang** : a. bahwa berdasarkan ketentuan dalam Pasal 13 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, kepala Perangkat Daerah wajib melakukan pengelolaan risiko;
- b. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 5 ayat (6) Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 74 Tahun 2022 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Purwakarta, perlu dilakukan Pengawasan diantaranya dalam bentuk evaluasi atas pelaksanaan pengelolaan risiko atas Risiko Pemerintah daerah maupun Perangkat Daerah;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Pedoman Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko di Lingkungan Kabupaten Purwakarta.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Jawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1968 tentang Pembentukan Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Subang Dengan Mengubah Undang-undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Jawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1968 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2851);

2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 224, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
5. Peraturan Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor Per - 688KD42012 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Risiko di Lingkungan Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah Nomor 04 Tahun 2019 Tentang Pedoman Pengelolaan Risiko Pada Pemerintah Daerah;
7. Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Purwakarta (Lembaran Daerah Kabupaten Purwakarta Tahun 2016 Nomor 9) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 1 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Purwakarta (Lembaran Daerah Kabupaten Purwakarta Tahun 2021 Nomor 1);
8. Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 74 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 71 Tahun 2021 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Purwakarta.

M E M U T U S K A N

- Menetapkan :
KESATU : PEDOMAN EVALUASI PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DI LINGKUNGAN KABUPATEN PURWAKARTA
- KEDUA** : Evaluasi penerapan manajemen risiko merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Inspektorat dalam rangka memberikan keyakinan secara terbatas terhadap penerapan pengelolaan risiko yang dilaksanakan dalam bentuk evaluasi terpisah dengan membandingkan pelaksanaan manajemen risiko dengan standar, rencana atau norma yang telah ditetapkan, dan menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan suatu penerapan manajemen risiko Pemerintah Daerah atau Perangkat Daerah dalam rangka mendukung pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.
- KETIGA** : Evaluasi manajemen risiko dilaksanakan oleh Inspektorat selaku penanggung jawab pengawasan pengelolaan risiko.
- KEEMPAT** : Waktu pelaksanaan Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko disesuaikan dengan tahapan manajemen perencanaan penganggaran Pemerintah Daerah yaitu pada saat telah diselesaikannya tahun anggaran bersangkutan (pada Bulan Januari – Februari 202X+1).
- KELIMA** : Evaluasi meliputi prinsip pengelolaan risiko yang dilakukan atas tujuan strategis pemerintah daerah, tujuan strategis perangkat daerah dan tujuan pada tingkatan operasional kegiatannya. Pengelolaan risiko dilakukan pada aspek berikut:
- I. Infrastruktur
 - a. Pengembangan budaya sadar risiko; (Kepemimpinan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kemitraan dan Tata Kelola);
 - b. Pembentukan dan penerapan Kebijakan Pengelolaan Risiko, Struktur Pengelolaan Risiko dan Strategi Pengelolaan Risiko;
 - c. Penyelenggaraan proses pengelolaan risiko, melalui tahapan Identifikasi Kelemahan Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Kegiatan Pengendalian, Informasi dan Komunikasi serta Pemantauan.
 - II. Hasil

Hasil dari Kegiatan Pengendalian Risiko, yang meliputi:

 - a. Efektifitas aktivitas penanganan risiko
 - b. Pencapaian tujuan atau kinerja organisasi

- KEENAM** : Pedoman evaluasi penerapan manajemen risiko digunakan sebagai acuan, prosedur, dan standar evaluasi atas penerapan manajemen risiko di lingkungan Kabupaten Purwakarta.
- KETUJUH** : Pedoman Program Kerja, Kertas Kerja dan Laporan Hasil Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko sebagaimana dimaksud dalam diktum KEENAM tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Inspektur ini.
- KEDELAPAN** : Dengan ditetapkannya keputusan ini maka Keputusan Inspektur Nomor: 800/958/Inspektorat/2022 Tentang Pedoman Reviu dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi.

Ditetapkan di Purwakarta pada
tanggal 31 Januari 2024



INSPEKTUR,

Ir. H. Nurhidayat, M.M., CGCAE

Pembina Utama Muda/IV.c

NIP 19640515 199203 1 008

LAMPIRAN I : PROGRAM KERJA EVALUASI
KEPUTUSAN INSPEKTUR DAERAH KABUPATEN PURWAKARTA
NOMOR : PW/182.A-Kep.Inspektur/2024
TANGGAL : 31 Januari 2024
TENTANG : PEDOMAN EVALUASI PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DI LINGKUNGAN
KABUPATEN PURWAKARTA

PROGRAM KERJA EVALUASI

Nomor :

Nama Obyek Evaluasi : Evaluasi Penerapan Manajemen Resiko Pada Pemerintah Daerah / Perangkat Daerah di Kabupaten Purwakarta Tahun ...
Sifat : Evaluasi
Tanggal Evaluasi :
Lama Waktu Evaluasi :

A. Dasar Hukum

1. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah;
3. Peraturan Deputi Bidang Pengawasan penyelenggaraan Keuangan Daerah BPKP Nomor 4 tahun 2019 tentang Pedoman pengelolaan Resiko Pada Pemerintahan Daerah;
4. Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 74 Tahun 2022 tentang Perubahan Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 71 Tahun 2021 tentang Pedoman Pengelolaan Manajemen Risiko di Lingkungan Kabupaten Purwakarta.
5. Keputusan Bupati Purwakarta tentang Penetapan Program Kerja Pengawasan Tahunan Berbasis Resiko Inspektorat Daerah Tahun Anggaran
6. Keputusan Inspektur Kabupaten Purwakarta Nomor..... tentang Pedoman Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko di Lingkungan Kabupaten Purwakarta
7. Surat Perintah Inspektur Inspektorat Kabupaten Purwakarta Nomor

B. Tujuan Evaluasi

Tujuan Evaluasi atas penerapan manajemen risiko adalah untuk:

- a. Mengetahui kecukupan rancangan dan efektifitas pelaksanaan proses manajemen risiko sebagai salah satu alat manajemen dalam memberikan keyakinan kepada para stakeholder bahwa tujuan dan sasaran organisasi tercapai sebagaimana diharapkan.
- b. Memberikan umpan balik untuk meningkatkan pencapaian tujuan dan manfaat penerapan manajemen risiko.
- c. Menjaga pemenuhan prinsip – prinsip manajemen risiko.

C. Objek Evaluasi

Pemerintah Daerah/ Perangkat Daerah yang telah menerapkan manajemen risiko.

D. Ruang Lingkup Pelaksanaan Evaluasi

Ruang lingkup evaluasi mencakup Kecukupan rancangan dan hasil Pengelolaan Risiko pada Pemerintah Daerah ataupun Perangkat Daerah sebagai berikut :

I. Infrastruktur

- a. Pengembangan budaya sadar risiko, yang meliputi:
- Kepemimpinan
 - Kompetensi Sumber Daya Manusia,
 - Kemitraan
 - Tata Kelola
- b. Pembentukan dan penerapan Kebijakan Pengelolaan Risiko, Struktur Pengelolaan Risiko dan Strategi Pengelolaan Risiko;
- c. Penyelenggaraan proses pengelolaan risiko, yang meliputi:
- Identifikasi Kelemahan Lingkungan Pengendalian
 - Penilaian Risiko (Penetapan konteks/tujuan, identifikasi risiko, analisis risiko)
 - Kegiatan Pengendalian
 - Informasi dan Komunikasi
 - Pemantauan.

II. Hasil

Hasil dari Kegiatan Pengendalian Risiko, yang meliputi:

- a. Efektifitas aktivitas penanganan risiko
- b. Pencapaian tujuan atau kinerja organisasi

E. Metode Evaluasi

Kegiatan Evaluasi dilaksanakan dengan metode :

- a. Reviu dokumen perencanaan dan pelaksanaan manajemen risiko
- b. Koesionair, untuk mendapatkan tingkat pemahaman unit pemilik risiko dalam penerapan manajemen risiko
- c. Wawancara, untuk mendalami informasi lebih lanjut yang dibutuhkan
- d. Observasi, digunakan apabila ketiga teknik diatas masih perlu diperdalam dengan pengamatan lapangan

F. Pola Laporan

Pelaporan hasil Evaluasi disusun dalam bentuk surat. Tim Evaluasi mendokumentasikan seluruh Kertas Kerja Evaluasi dengan baik dan aman.

G. OBYEK, SASARAN DAN LANGKAH KERJA

Terlampir.

Purwakarta,

Ketua Tim

.....

**PROGRAM KERJA EVALUASI
PENERAPAN MANAJEMEN RESIKO**

No	Langkah-Langkah Kerja Evaluasi	Dilaksana kan Oleh	Waktu (Jam)		KKE Nomor	Catatan
			Rencana	Realisa si		
A	PENGUJIAN ATAS KELENGKAPAN DOKUMEN PENDUKUNG EVALUASI MANAJEMEN RESIKO PEMDA/PERANGKAT DAERAH Tujuan: Menguji kelengkapan dokumen yang dibutuhkan untuk melakukan Evaluasi manajemen risiko					
1	<p>Dapatkan dokumen-dokumen yang diperlukan meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan yang mendasari Manajemen Risiko 2. SK Pengelola Risiko 3. RPJMD/ Renstra Perangkat Daerah 4. RKPD/ Rencana Kerja Perangkat Daerah 5. Peta Proses Bisnis 6. DPA Tahun terkait kegiatan/sub kegiatan yang tercantum dalam Register Risiko OPD 7. IKU Pemda/OPD 8. Dokumen Identifikasi Kelemahan Lingkungan Pengendalian 9. Dokumen Register Risiko/Penilaian Risiko, yang terdiri dari : <ul style="list-style-type: none"> - Penetapan Konteks Risiko Strategis OPD/Pemda - Penetapan Konteks Risiko Operasional OPD/Pemda - Identifikasi Risiko (RSP, RSO dan ROO) - Analisis Risiko - Peta Risiko - Daftar Risiko Prioritas 10. Dokumen Pengkomunikasian Risiko kepada pihak- pihak terkait 11. Dokumen Rencana Tindak Pengendalian (RTP) dan bukti/eviden Pelaksanaan RTP 12. Dokumen Pemantauan Internal manajemen Risiko 13. Dokumen Pencatatan Kejadian Risiko 14. Laporan Pelaksanaan Manajemen Risiko(Berkala dan Tahunan) 					

2	Buat Kesimpulan Kelengkapan dokumen					
---	-------------------------------------	--	--	--	--	--

B. INFRASTRUKTUR

PENGUJIAN ATAS KECUKUPAN INFRASTRUKTUR/RANCANGAN PROSES MANAJEMEN RISIKO

Tujuan: Meyakini ketersediaan infrastruktur atau rancangan Manajemen Risiko telah cukup memenuhi kebutuhan penerapan pengelolaan risiko, serta menilai kualitas penerapan seluruh tahapan proses manajemen risiko pada unit organisasi.

1	<p>Pengembangan Budaya Sadar Risiko</p> <p>- <i>Kepemimpinan</i></p> <p>Apakah terdapat komitmen pimpinan terhadap manajemen risiko yang dibuktikan dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pemahaman pimpinan sebagai role model dan pemahaman pemilik risiko, apakah $\geq 60\%$ Pegawai memahami MR? (gunakan kuesionair) ➤ Menggunakan informasi terkait risiko dalam pengambilan keputusan. Cek Notulen Rapat-rapat MR. ➤ Pimpinan mendorong penerapan manajemen risiko dan budaya sadar risiko, melalui penggunaan kinerja penerapan manajemen risiko sebagai indikator penilaian kinerja. Cek sampel Indikator Kinerja Individu (IKI). ➤ Dukungan penganggaran dana implementasi manajemen risiko dalam rencana kerja/DPA dan dalam implementasi manajemen risiko seperti pengadaan Rapat-rapat terkait Sosialisasi MR, penyusunan Register Risiko, Pengkomunikasian risiko, pengelolaan risiko, monitoring dan evaluasi implementasi MR. Apakah masih terkendala kekurangan dana implementasi ditingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja atau tidak. 					
---	---	--	--	--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Kompetensi Sumber Daya Manusia</i> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Manajemen Risiko dikelola oleh personil berkompeten. Pengelola Risiko telah mendapatkan Diklat/Bimtek/Sosialisasi terkait MR. ➤ Pegawai mendapatkan kesempatan peningkatan kapasitas SDM dalam manajemen risiko. Buktikan dengan sertifikat Dklat/Bimtek $\geq 60\%$ pegawai ➤ Memiliki program pelatihan/sertifikasi terkait manajemen risiko - <i>Kemitraan</i> Dalam rangka menciptakan hubungan kerja yang baik, apakah unit kerja telah mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko terkait seluruh kemitraan. Cek Register Risiko - <i>Tata Kelola</i> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Apakah Proses manajemen risiko telah terintegrasi dengan proses bisnis utama dari unit kerja terkait dan menjadi pertimbangan dalam proses perencanaan strategis maupun dalam proses perencanaan operasional unit kerja. Cek Dokumen Peta Proses Bisnis, Renstra dan Renja . ➤ Apakah Proses manajemen risiko juga dilakukan untuk mengidentifikasi dan memaksimalkan peluang-peluang yang ada serta mendorong adanya inovasi-inovasi. 					
2	<p>Apakah telah dibuat Kebijakan Pengelolaan Risiko, Struktur Pengelolaan Risiko dan Strategi Pengelolaan Risiko :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Penerapan manajemen risiko oleh Instansi Pemerintah telah menyatu/menjadi pertimbangan dalam proses perencanaan (perumusan target dan strategi pencapaian tujuan 					

	<p>Instansi Pemerintah),</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Manajemen risiko diterapkan diseluruh level organisasi Manajemen risiko dirancang untuk mengelola seluruh risiko yang muncul ➤ Menginkorporasikan hasil dari manajemen risiko kedalam dokumen kinerja dan pengambilan keputusan ➤ Kebijakan tersebut telah direviu secara berkala <p>Cek pedoman pengelolaan risiko, struktur risiko dan eviden lainnya</p>					
3	<p>Penyelenggaraan Proses Pengelolaan Risiko</p> <p>Apakah proses pengelolaan risiko telah melalu tahapan berikut?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi Kelemahan Lingkungan Pengendalian - Penilaian Risiko : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Apakah telah ditetapkan Konteks/Tujuan? ➤ Apakah Risiko telah diidentifikasi ? ➤ Apakah Risiko telah di Analisis ? ➤ Apakah telah disusun peta risiko? ➤ Apakah Telah ditetapkan daftar risiko prioritas? - Apakah Rencana Tindak Pengendalian (RTP) Risiko telah ditetapkan dan dilaksanakan?, - Apakah Informasi dan Komunikasi dengan stakeholder terkait telah disampaikan <p>Apakah ≥ 60% pegawai memahami strategi dan kebijakan Manajemen Risiko dan RTP yang telah ditetapkan?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah Pemantauan berkala implementasi RTP telah dilakukan oleh internal/unit kepatuhan? - Apakah telah disusun Laporan pemantauan berkala dan laporan akhir pelaksanaan manajemen risiko? <p>Dihat bukti/eviden seluruh pelaksanaan kegiatan</p>					
4	<p>Buat Kesimpulan</p>					

C	PENGUJIAN ATAS HASIL DARI KEGIATAN MANAJEMEN RISIKO Tujuan: Meyakini efektifitas manajemen risiko mendukung organisasi dalam mencapai tujuan.					
1	<p>Efektifitas Aktivitas Penanganan Risiko</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah aktivitas penanganan/ Mitigasi Risiko telah dijalankan/direalisasi sesuai Rencana Tindak Pengendalian (RTP). Lihat evidennya. - Apakah terjadi kejadian risiko pasca penerapan RTP. Lihat isian format pencatatan kejadian risiko dan evidennya. - Apakah Aktivitas pengendalian berhasil menurunkan level risiko dibawah garis toleransi risiko? Lihat analisis risiko/skala risiko pasca mitigasi. - Apakah efektifitas penanganan risiko $\geq 60\%$? Hitung menggunakan rumus = $(A-B)/A \times 100$ A: Risiko yang yang perlu ditangani/ skala diatas batas <i>risk tolerance</i> B: Kejadian risiko dengan skala diatas batas toleransi risiko (hasil penghitungan skala/ analisis pasca mitigasi) 					
2	<p>Pencapaian Tujuan atau Kinerja Organisasi</p> <p>Apakah Tujuan organisasi dan target kinerja (outcome dan output) organisasi tercapai? Lihat Dokumen LAKIP/Hasil Monev capaian Kinerja Triwulan IV</p>					
12	Buat Kesimpulan					
D	PENYUSUNAN LAPORAN					
1	Penyusunan draft Laporan Hasil Evaluasi (LHE)					
2	Reviu LHE					
3	Penyelesaian LHE					

Menyetujui
Supervisor,

Purwakarta,
Disusun Oleh Ketua Tim

Mengetahui,
Wakil Penanggungjawab

LAMPIRAN II : KERTAS KERJA EVALUASI
 KEPUTUSAN INSPEKTUR DAERAH KABUPATEN PURWAKARTA
 NOMOR : PW/182.A-Kep.Inspektur/2024
 TANGGAL : 31 JANUARI 2024
 TENTANG : PEDOMAN EVALUASI PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DI LINGKUNGAN
 KABUPATEN PURWAKARTA

Inspektorat Kabupaten Purwakarta		No. KKE	: 1/KKE-MR/ /		
KERTAS KERJA EVALUASI MANAJEMEN RISIKO PERANGKAT DAERAH /PEMERINTAH DAERAH KAB. PURWAKARTA TAHUN 202X		Disusun oleh/tanggal	:		
		Dievaluasi oleh/tanggal	:		
		Disetujui oleh/tanggal	:		
PENGUJIAN ATAS KELENGKAPAN DOKUMEN PENDUKUNG EVALUASI MANAJEMEN RISIKO PERANGKAT DAERAH/ PEMDA					
Tujuan: Menguji kelengkapan dokumen yang dibutuhkan untuk melakukan Evaluasi Manajemen Risiko					
Hasil pengujian:					
NO	DOKUMEN	CATATAN EVALUASI			
		ADA	TIDAK	CATATAN	REKOMENDASI
1	Kebijakan yang mendasari Manajemen Risiko				
2	SK Pengelola Risiko				
3	RPJMD/Renstra OPD				
4	RKPD/ Renja OPD				
5	IKU Pemda/OPD				
6	Peta Proses Bisnis				
7	DPA Tahun terkait kegiatan/sub kegiatan yang tercantum dalam Register Resiko OPD				
8	Dokumen Identifikasi Kelemahan Lingkungan Pengendalian				
9	Dokumen Penilaian Risiko, meliputi : a. Penetapan konteks/Tujuan Risiko Strategis Pemda (RSP), Risiko Strategis OPD (RSO) dan Risiko				

	Operasional OPD ROO) b. Identifikasi Risiko c. Analisis Risiko d. Peta Risiko e. Daftar Risiko Prioritas				
10	Dokumen Pengkomunikasian Risiko kepada pihak- pihak terkait				
11	Dokumen Rencana Tindak Pengendalian (RTP) dan bukti/eviden Pelaksanaan RTP				
12	Dokumen Pemantauan Internal manajemen Resiko				
13	Dokumen Pencatatan Kejadian Risiko				
14	Laporan Pelaksanaan Manajemen Risiko				
KESIMPULAN					

Inspektorat Kabupaten Purwakarta MANAJEMEN RISIKO PERANGKAT DAERAH /PEMERINTAH DAERAH KAB. PURWAKARTA TAHUN 202X	No. KKR	: 2/KKE-MR/
	Disusun oleh/tanggal	:
	Direviu oleh/tanggal	:
	Disetujui oleh/tanggal	:

PENGUJIAN ATAS KECUKUPAN INFRASTRUKTUR/RANCANGAN PROSES MANAJEMEN RISIKO

Tujuan: Meyakini ketersediaan infrastruktur atau rancangan Manajemen Risiko telah cukup memenuhi kebutuhan penerapan pengelolaan risiko, serta menilai kualitas penerapan seluruh tahapan proses manajemen risiko pada unit organisasi.

Hasil pengujian :

NO	URAIAN	CATATAN EVALUASI		
		KONDISI	CATATAN	REKOMENDASI
1	Pengembangan Budaya Sadar Risiko : - <i>Kepemimpinan</i> Apakah terdapat komitmen pimpinan terhadap manajemen risiko yang dibuktikan dengan : ➤ Pemahaman pimpinan sebagai <i>role model</i> dan pemahaman pemilik risiko, Pegawai memahami MR? (gunakan kuesionair) ➤ Menggunakan informasi terkait risiko dalam pengambilan keputusan. ➤ Pimpinan mendorong penerapan manajemen risiko dan budaya sadar risiko, melalui penggunaan kinerja penerapan manajemen risiko sebagai indikator penilaian kinerja. Lampirkan Sasaran kinerja Pegawai (SKP) dan Indikator Kinerja Pegawai (IKI) tahun 202X. Jumlah sampel 5 ➤ Dukungan penganggaran dana implementasi manajemen risiko dalam rencana kerja/DPA dan dalam implementasi manajemen risiko seperti pengadaan Rapat-rapat terkait Sosialisasi MR, penyusunan Register Risiko, Pengkomunikasian risiko, pengelolaan risiko,			

monitoring dan evaluasi implementasi MR. Apakah masih terkendala kekurangan dana implementasi ditingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja atau tidak. Jika tersedia, sebutkan besar anggaran dan lampirkan DPA sub kegiatan terkait dan eviden Rapat-rapat terkait.

- *Kompetensi Sumber Daya Manusia*

➤ Manajemen Risiko dikelola oleh personil berkompeten. Pengelola Risiko telah mendapatkan Diklat/Bimtek/Sosialisasi terkait MR.

➤ Pegawai mendapatkan kesempatan peningkatan kapasitas SDM dalam manajemen risiko. Buktikan dengan sertifikat dengan Diklat/Bimtek $\geq 60\%$ pegawai

$$\text{Rumus} = (A/B) \times 100$$

A: Jumlah pegawai yang telah mengikuti Diklat/Bimtek MR

B: Jumlah seluruh pegawai

➤ Memiliki program pelatihan/sertifikasi terkait manajemen risiko. Lampirkan Dokumen Rencana Diklat MR dan Bukti Penyelenggaraan Bimtek MR

- *Kemitraan*

Dalam rangka menciptakan hubungan kerja yang baik, apakah unit kerja telah mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko terkait seluruh kemitraan. Cek Register Risiko

- *Tata Kelola*

➤ Apakah Proses manajemen risiko telah terintegrasi dengan proses bisnis utama dari unit kerja terkait dan menjadi pertimbangan dalam proses perencanaan strategis maupun dalam proses perencanaan operasional unit kerja. Cek

	<p>Dokumen Peta proses Bisnis, Renstra dan Renja.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Apakah Proses manajemen risiko juga dilakukan untuk mengidentifikasi dan memaksimalkan peluang-peluang yang ada serta mendorong adanya inovasi-inovasi. 			
2	<p>Apakah telah dibuat Kebijakan Pengelolaan Risiko, Struktur Pengelolaan Risiko dan Strategi Pengelolaan Risiko:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Poin-poin yang tertuang dalam Kebijakan Risiko telah dilaksanakan sesuai ketentuan ➤ Seluruh Struktur Risiko telah melaksanakan tugasnya sesuai ketentuan ➤ Penerapan manajemen risiko oleh Instansi Pemerintah telah menyatu/menjadi pertimbangan dalam proses perencanaan (perumusan target dan strategi pencapaian tujuan Instansi Pemerintah), ➤ Manajemen risiko diterapkan diseluruh level organisasi Manajemen risiko dirancang untuk mengelola seluruh risiko yang muncul ➤ Menginkorporasikan hasil dari manajemen risiko kedalam dokumen kinerja dan pengambilan keputusan ➤ Kebijakan tersebut telah direviu secara berkala <p>Cek pedoman pengelolaan risiko, struktur risiko dan eviden lainnya</p>			
3	<p>Penyelenggaran Proses Pengelolaan Risiko</p> <p>Apakah proses pengelolaan risiko telah melalui tahapan berikut?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi Kelemahan Lingkungan Pengendalian - Penilaian Risiko : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Apakah telah ditetapkan Konteks/Tujuan? ➤ Apakah Risiko telah diidentifikasi ? ➤ Apakah Risiko telah di Analisis 			

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Apakah telah disusun peta risiko? Apakah penetapan ordinat/posisi risiko sesuai level risiko hasil analisis dan mencakup penetapan garis toleransi risiko yang menggambarkan selera risiko pimpinan Pemda/OPD? ➤ Apakah Telah ditetapkan daftar risiko prioritas? Apakah Daftar Risiko Prioritas mencakup urutan Risiko yang hendak dimitigasi/dikendalikan sesuai hasil analisis risiko? - Apakah Rencana Tindak Pengendalian (RTP) Risiko telah ditetapkan dan dilaksanakan?, - Apakah Informasi dan Komunikasi dengan stakeholder terkait telah disampaikan Apakah $\geq 60\%$ pegawai memahami strategi dan kebijakan Manajemen Risiko dan RTP yang telah ditetapkan? Apakah RTP yang disusun menunjukkan Tindakan/respon secara tepat yang akan dilakukan dalam meminimalisir risiko mencapai tingkat toleransi yang diharapkan dan bukti/eviden Pelaksanaan RTP ? - Apakah Pemantauan berkala implementasi RTP telah dilakukan oleh internal/unit kepatuhan? Apakah pencatatan dengan informasi yang lengkap dan valid dilakukan saat risiko benar-benar terjadi? - Apakah telah disusun Laporan pemantauan berkala dan laporan akhir pelaksanaan manajemen risiko? Apakah Sistematika dan substansi Laporan Pemantauan Berkala dan Tahunan mencakup informasi yang benar sesuai pedoman dan 			
--	--	--	--	--

	pelaksanaan manajemen Risiko? Dihat bukti/eviden seluruh pelaksanaan kegiatan			
4	KESIMPULAN			

Inspektorat Kabupaten Purwakarta KERTAS KERJA EVALUASI MANAJEMEN RISIKO PERANGKAT DAERAH/ PEMDA KAB.PURWAKARTA TAHUN 202X	No. KKR	: 3/KKE-MR/ /
	Disusun oleh/tanggal	:
	Dievaluasi oleh/tanggal	:
	Disetujui oleh/tanggal	:

PENGUJIAN ATAS HASIL DARI KEGIATAN MANAJEMEN RISIKO

Tujuan: Meyakini efektifitas manajemen risiko mendukung organisasi dalam mencapai tujuan.

Hasil pengujian:

NO	URAIAN	HASIL EVALUASI		
		KONDISI	CATATAN	REKOMENDASI
1	Efektifitas Aktivitas Penanganan Risiko - Apakah aktivitas penanganan/ Mitigasi Risiko telah dijalankan/direalisasi sesuai Rencana Tindak Pengendalian (RTP). Lihat evidennya. - Apakah terjadi kejadian risiko pasca penerapan RTP. Lihat isian format pencatatan kejadian risiko dan evidennya. - Apakah Aktivitas pengendalian berhasil menurunkan level risiko dibawah garis toleransi risiko? Lihat analisis risiko/skala risiko pasca mitigasi. - Apakah efektifitas penanganan risiko $\geq 60\%$? Hitung menggunakan rumus = $(A-B)/A \times 100$ A: Risiko yang yang perlu ditangani/ skaladiatas batas risk tolerance B: Kejadian risiko dengan skala diatas batas toleransi risiko (hasil penghitungan skala/analisis pasca mitigasi)			
2	Pencapaian Tujuan atau Kinerja Organisasi Apakah Tujuan organisasi dan target kinerja (outcome dan output) organisasi tercapai? Lihat Dokumen LAKIP/Hasil Monev capaian Kinerja Triwulan IV			
3	Apakah hambatan yang dialami dalam penerapan manajemen risiko pada OPD saudara?			
4	KESIMPULAN			

MENGHITUNG EFEKTIFIAS PENERAPAN RTP

No	Risiko yg dimitigasi dengan RTP	Inherent Risk (sebelum di terapkan RTP)			RTP Yang diterapkan	Keterjadian Risiko Pasca Implementasi RTP		Residual Risk atas Risiko yg masih terjadi (sesuai kolom 7)					
		Skala Kemungkinan	Skala Dampak	Skala Risiko		TERJADI	TIDAK	Skala Kemungkinan	Skala Dampak	Skala Risiko	DIATAS Selera Risiko Toleransi Risiko (skala ≥ 6)	DIBAWAH Selera Risiko Toleransi Risiko (skala < 6)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
	A = Jumlah					Jumlah					B = Jumlah		

MENGHITUG EFEKTIFITAS PENERAPAN MITIGASI RISIKO (RTP) :

$$\frac{A \text{ (Jumlah pada Kolom 2)} - B \text{ (Jumlah pada kolom 12)}}{A \text{ (Jumlah pada kolom 2)}} = x \text{ 100\%}$$

2. WAKTU PELAKSANAAN EVALUASI

Evaluasi dilaksanakan dari tanggal

3. TUJUAN EVALUASI

Tujuan Evaluasi atas pelaksanaan penerapan manajemen risiko adalah untuk membandingkan hasil dari suatu manajemen risiko dengan standar, rencana atau norma yang telah ditetapkan dan menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan suatu manajemen risiko perangkat daerah dalam rangka mendukung pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.

4. OBYEK EVALUASI

Evaluasi dilaksanakan pada Perangkat Daerah di wilayah irban....yang telah menerapkan pengelolaan Manajemen Risiko yang dilakasnakan secara sampel, yaitu pada Dinas....., dengan pertimbangan sebagai berikut :

5. RUANG LINGKUP EVALUASI

Ruang lingkup evaluasi mencakup Infrastruktur dan Hasil Pengelolaan Risiko Tahun.....pada Pemerintah Daerah Kab...../OPD adalah sebagai berikut :

I. Infrastruktur

- a. Pengembangan budaya sadar risiko; (Kepemimpinan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kemitraan dan Tata Kelola)
- b. Pembentukan Kebijakan Pengelolaan Risiko, Struktur Pengelolaan Risiko dan Strategi Pengelolaan Risiko;
- c. Penyelenggaraan proses pengelolaan risiko, melalui tahapan Identifikasi Kelemahan Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Kegiatan Pengendalian, Informasi dan Komunikasi serta Pemantauan.

II. Hasil

Hasil dari Kegiatan Pengendalian Risiko, yang meliputi:

- a. Efektifitas aktivitas penanganan risiko
- b. Pencapaian tujuan atau kinerja organisasi

6. METODE EVALUASI

Kegiatan Evaluasi dilaksanakan dengan cara menguji kelengkapan dokumen pendukung Evaluasi, menguji keakuratan dan keandalan informasi yang disajikan serta menguji kesesuaian dokumen manajemen risiko dengan

dokumen perencanaan melalui telaah dokumen maupun wawancara dengan tim pengelola Risiko Perangkat Daerah, dengan metoda sebagai berikut :

- a. Reviu dokumen perencanaan dan pelaksanaan manajemen risiko
- b. Koesionair, untuk mendapatkan tingkat pemahaman unit pemilik risiko dalam penerapan manajemen risiko
- c. Wawancara, untuk mendalami informasi lebih lanjut yang dibutuhkan
- d. Observasi, digunakan apabila ketiga teknik diatas masih perlu diperdalam dengan pengamatan lapangan

7. SUSUNAN TIM

Tim Evaluasi terdiri dari

Penanggungjawab :
Wakil Penanggungjawab :
Ketua :
Anggota :

8. SIMPULAN HASIL EVALUASI

Berdasarkan hasil evaluasi yang kami lakukan, kami menyimpulkan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Infrastruktur
..... uraikan
- 2) Hasil
..... uraikan

9. REKOMENDASI HASIL EVALUASI

Rekomendasi meliputi saran perbaikan atas permasalahan terkait infrastruktur dan Hasil penerapan Manajemen Risiko sebagai berikut :

- 1).....
- 2)

10. PENUTUP

Demikian Laporan Hasil Evaluasi (LHE) Penerapan Manajemen Risiko pada Pemda.../Dinas..... ini kami buat sesuai dengan pedoman, sebagai saran perbaikan dalam penerapan manajemen risiko berikutnya.

INSPEKTUR,

Ir.H.Nurhidayat.M.M.CGCAE
Pembina Utama Muda/IV.c
NIP. 19640515 199203 1 008